

INTISARI

Adanya dua pemain di dalam suatu ekonomi menyebabkan keputusan yang diambil keduanya dapat berupa dua *outcome*, yaitu *strategic complement* atau *strategic substitute*. *Strategic complement* terjadi ketika kebijakan fiskal dan moneter memiliki dampak yang saling menguatkan satu sama lain. Adapun *strategic substitute* terjadi jika keduanya memiliki dampak yang berlawanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (i) sifat interaksi kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia, (ii) respon output dan inflasi terhadap kejutan (*shock*) kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan (iii) respon utang pemerintah terhadap kejutan (*shock*) yang berasal dari belanja pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Vector Autoregression* (SVAR) dengan data *time series* negara Indonesia selama periode 2003Q4-2018Q3. Hasil estimasi menunjukkan bahwa belanja pemerintah sebagai proksi fiskal dan suku bunga sebagai proksi moneter memiliki hubungan *strategic complements* dalam mempengaruhi variabel output dan inflasi. Adapun hubungan penerimaan pemerintah sebagai proksi fiskal dan suku bunga sebagai proksi moneter memiliki hubungan *strategic substitutes* dalam mempengaruhi variabel output gap dan inflasi. Selain itu, variabel output gap dan inflasi merespon negatif terhadap adanya kejutan (*shock*) belanja pemerintah dan suku bunga riil serta merespon positif terhadap adanya kejutan (*shock*) pajak riil. Variabel utang pemerintah merespon positif terhadap kejutan kebijakan fiskal berupa belanja pemerintah.

Kata kunci: Interaksi kebijakan fiskal dan moneter, output, inflasi, SVAR

ABSTRACT

Conventionally, policymakers uses 2 tools policy instruments, that is fiscal policy and monetary policy. If there are 2 players in economy, it could results in 2 outcome, that is strategic complement or strategic substitutes. This research aims to analyze (i) the interaction between fiscal-monetary policy in Indonesia, (ii) output and inflation response to shock from fiscal and monetary policy, and (iii) debt response to shock from spending. This research employs *Structural Vector Autoregression* (SVAR) methods using time series data from Indonesia during 2003Q4-2018Q3. The results shows that government spending as a fiscal policy proxy and interest rate as a monetary policy proxy has a strategic complements relationship in stimulating output and inflation. Whereas government revenue as a fiscal policy proxy and interest rate as a monetary policy proxy has a strategic substitutes relationship in stimulating output and inflation. Moreover, in the case of spending and interest rate shock, output gap and inflation responds negatively. On the opposite, output gap and inflation responds positively to tax shock. Debt has a positive responds to spending shock.

Keywords: Fiscal-monetary policy interaction, output, inflation, SVAR